

**MINAT KARYAWAN SWASTA TERHADAP
KEIKUTSERTAAN BPJS KESEHATAN DI KOTA
MADIUN**



**Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Nama : Alfu Choriyah
NIM : 16420551
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Minat Karyawan Swasta Terhadap Keikutsertaan BPJS Kesehatan di Kota Madiun.
Nama : Alfu Choriyah
NIM : 16420551
Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 04 Juni 1998
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk di ujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ponorogo, 20 Januari 2023

Pembimbing I



Choirul Hamidah, SE., MM
NIDN.0718046901

Pembimbing II



Yeni Cahyono, SE., ME.Sy
NIDN. 0709077505

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Hadi Sumarsono, SE., M.Si
NIP. 19760508 200501 1 002

Ketua



Dr. Slamet Santoso, SE., M.Si
NIDN. 0718107001

Dosen Penguji:
Sekretaris



Choirul Hamidah, SE., MM
NIDN. 071804691

Anggota



Yeni Cahyono, SE., ME.Sy
NIDN. 0709077505

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Minat Karyawan Swasta Terhadap Keikutsertaan BPJS Kesehatan di Kota Madiun.
Nama : Alfu Choriyah
NIM : 16420551
Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 04 Juni 1998
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk di ujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ponorogo, 20 Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Choirul Hamidah, SE., MM
NIDN.0718046901

Yeni Cahyono, SE., ME.Sy
NIDN. 0709097505

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Hadi Sumarsono, SE., M.Si
NIP. 19760508 200501 1 002

Ketua

Dosen Penguji:
Sekretaris

Anggota

Dr. Slamet Santoso, SE., M.Si
NIDN. 0718107001

Choirul Hamidah, SE., MM
NIDN. 071804691

Yeni Cahyono, SE., ME.Sy
NIDN. 0709097505



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website :www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Choirul Hamidah, SE, MM.*
NIK : *1969041819930312*
Prodi : *Ekonomi Pembangunan.*

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/PKM* yang akan dilakukan dan/atau diajukan oleh :

Nama : *ALFU CHORIYAH*
NIM : *10420551*
Prodi : *Ekonomi Pembangunan*
Judul : *Minat karyawan swasta terhadap keikutsertaan BPJS Kesehatan di Kota Madiun.*

adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, *27 Januari 2023*

Pembimbing I
[Signature]
Choirul Hamidah

Pembimbing II
[Signature]
(*Yeni Cahyana*)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

[Signature]
Choirul Hamidah



Dipindai dengan CS Scanner



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PENGAJUAN
PENGGANTI SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFU CHORIYAH
NIM : 16420551
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan ini mengajukan permohonan pengganti tugas akhir dengan menyusun Artikel Ilmiah / HaKI (Hak Cipta *) dan tetap akan melaksanakan bimbingan penyelesaiannya serta mematuhi aturan yang telah ada.

Demikian pengajuan ini saya sampaikan, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Ponorogo, 27 Januari 2023
Yang Mengajukan,

Mengetahui:

Ka Prodi Ekonomi Pembangunan,


CHOIRUL HAMIDAH, SE, MM
NIK 1969041819930312


(ALFU CHORIYAH)
NIM. 16420551

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi



CHADI SUMARSONO, M.SI
NIP 19760508 200501 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan makalah dengan judul : **“MINAT KARYAWAN SWASTA TERHADAP KEIKUTSERSTAAN BPJS KESEHATAN KOTA MADIUN”** dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini, peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT, berkat rahmat, taufik, serta hidayahnya saya telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Happy Susanto, M.A selaku rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Dr. Hadi Sumarsono selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Ibu Choirul Hamidah, SE., MM selaku Kaprodi Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi Pembangunan.
5. Ibu Choirul Hamidah, SE., MM dan Bapak Yeni Cahyono, SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, waktu, motivasi dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak ibu guru dosen pengajar serta segenap pegawai dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
7. Karyawan Swasta di Kota Madiun yang telah bersedia untuk menjadi nasarumber atas makalah ini.
8. Semua pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut serta membantu.

Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan serta perbaikan di masa yang akan datang.

Madiun, 20 Januari 2023

Alfu Choriyah

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, makalah HKI ini merupakan karya saya sendiri (Asli), dan isi didalam makalah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu instansi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam makalah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 20 Januari 2023



Alfu Choriyah

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, makalah HKI ini merupakan karya saya sendiri (Asli), dan isi didalam makalah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu instansi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam makalah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Ponorogo, 20 Januari 2023

Alfu Choriyah

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Pernyataan Tidak Melanggar Kode Etik Penelitian.....	iv
Daftar Isi	v
Bab 1	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Makalah	3
Bab Ii	
A. Kerangka Befikir	4
B. Tingkat Pendapatan Karyawan Swasta Terhadap Keikutsertaan Bpjs Kesehatan Di Kota Madiun	4
C. Jumlah Tanggungan Karyawan Swasta Terhadap Keikutsertaan Bpjs Kesehatan Di Kota Madiun	5
D. Pemanfatam Bpjs Kesehatan Terhadap Keikutsertaan Bpjs Kesehatan Di Kota Madiun	5
E. Dukungan Pemberi Kerja Untuk Karyawan Swasta Terhadap Keikutserstaan Bpjs Kesehatan Di Kota Madiun	6
Bab Iii	
Penutup	
A. Kesimpulan	7
B. Saran	7
Daftar Pustaka	8
Lampiran	9
Deskripsi	10

BAB I

A. Latar Belakang

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah badan publik yang menyelenggarakan program jaminan kesehatan. BPJS Kesehatan memiliki 3 sasaran pokok, salah satunya adalah tercapainya kepesertaan semesta sesuai peta jalan menuju Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2019. Kepala Cabang BPJS Kesehatan Madiun dr Yessi Kumalasari menyatakan tingkat kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) warga Kota Madiun mencapai 65 persen yang menduduki posisi ke-12 dari kota/kabupaten di Jawa Timur. Persentase kepesertaan masyarakat Kota Madiun cukup tinggi, mencapai 65 persen dari 209.000 jiwa penduduk Kota Madiun per 31 Maret 2021. Dengan demikian, masih terdapat 73 ribu jiwa warga Kota Madiun yang belum tergabung atau ikut menjadi peserta program JKN. Salah satunya adalah karyawan swasta yaitu karyawan yang bekerja dalam suatu instansi, lembaga, ataupun perusahaan yang bukan milik pemerintah atau bukan BUMN.

Karyawanswasta akan memperoleh gaji yang sebelumnya sudah diajukan dan disepakati oleh kedua belah pihak, yakni pihak karyawan dan pihak perusahaan. Banyak dari beberapa perusahaan yang belum memberikan jaminan kesehatan terutama kepada mereka karyawan swasta dengan status pekerjaan yang tidak tetap, kurang dari satu tahun bekerja, *freelance* perlu berfikir dua kali untuk bisa ikut kepesertaan BPJS Kesehatan..

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat karyawan swasta dalam keikutsertaan BPJS kesehatan, diantaranya adalah tingkat pendapatan, jumlah tanggungan, pemanfaatan BPJS dan dukungan pemberi kerja. Empat faktor tersebut sering dikaitkan oleh peneliti lain dengan minat masyarakat terutama karyawan swasta dalam keikutsertaan program pelayanan kesehatan, sebab untuk menjadi peserta BPJS kesehatan

dipengaruhi oleh jumlah tanggungan dalam satu kartu keluarga (KK) sebab untuk peserta mandiri wajib untuk mengikutsertakan seluruh anggota keluarga, yang secara otomatis berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh oleh karyawan swasta tersebut sebab jumlah pengeluaran yang cukup besar bagi mereka bila dibandingkan dengan penghasilan mereka. Namun beda halnya dengan manfaat yang diperoleh dari peserta BPJS Kesehatan yang menjadi hal yang menarik minat karyawan swasta terutama para pekerja dengan gaji yang relative kecil yaitu banyaknya manfaat yang diperoleh dari kepesertaan BPJS Kesehatan ini mulai dari menjamin kesehatan seumur hidup, iuran perbulan yang terjangkau, sistem pembayaran yang mudah, hampir seluruh penyakit ditanggung BPJS, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Minat Karyawan Swasta Terhadap Keikutsertaan BPJS Kesehatan di Kota Madiun.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Karyawan Swasta atas Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun?
2. Bagaimana Jumlah Tanggungan Terhadap Minat Karyawan Swasta atas Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun?
3. Bagaimana Pemanfaatan BPJS Terhadap Minat Karyawan Swasta atas Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun?
4. Bagaimana Dukungan Pemberi Kerja Terhadap Minat Keikutsertaan BPJS Kesehatan di Kota Madiun ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Tingkat Pendapatan Karyawan Swasta Terhadap Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun?
2. Untuk Mengetahui Jumlah Tanggungan Karyawan Swasta Terhadap Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun?

3. Untuk Mengetahui Pemanfaatan BPJS Kesehatan untuk Karyawan Swasta Terhadap Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun?
4. Untuk Mengetahui Dukungan Pemberi Kerja Mempengaruhi Minat Keikutsertaan BPJS Kesehatan di Kota Madiun ?



BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Berfikir



B. Tingkat Pendapatan Karyawan Swasta Terhadap Minat Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun

Tingkat pendapatan karyawan swasta merupakan faktor utama yang mempengaruhi keikutsertaan BPJS Kesehatan. Sebagian besar masyarakat di Kota Madiun khususnya para karyawan swasta sudah memiliki pendapatan lebih dari UMR yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yaitu sekitar Rp2.190.216,37namun dalam pengeluarannya lebih banyak mengeluarkan pendapatan untuk kebutuhan pangan dan para karyawan swasta tidak keberatan untuk mengikuti atau menjadi peserta BPJS Kesehatan sebab sebagian penghasilan dan untuk kebutuhan akan pelayanan kesehatan tidak begitu besar jadi. Dari 50 orang responden, 42 orang yang diteliti sudah memiliki BPJS Kesehatan terdiri dari beberapa kelas yaitu BPJS Kesehatan kelas I, kelas 2 dan kelas 3, serta sisanya adalah pekerja yang belum memiliki BPJS Kesehatan. Berdasarkan hasil dari penelitian tingkat pendapatan karyawan swasta berpengaruh terhadap minat menjadi peserta BPJS Kesehatan.

C. Jumlah Tanggungan Karyawan Swasta Terhadap Minat Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun

Jumlah tanggungan dalam setiap Kartu Keluarga (KK) juga berpengaruh signifikan terhadap minat karyawan swasta terhadap keikutsertaan BPJS Kesehatan. Dari 50 responden yang diteliti 42 orang tidak keberatan apabila seluruh keluarga terdaftar menjadi peserta BPJS Kesehatan dan sisanya sebenarnya merasa keberatan sebab banyaknya jumlah tanggungan yang dibayarkan. Tetapi hampir seluruh responden tidak merasa keberatan sebab hal tersebut mengingat biaya yang dibayarkan untuk premi setiap bulan relatif kecil tergantung kelas BPJS Kesehatan yang diikuti setiap karyawan swasta tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan jumlah tanggungan karyawan swasta tidak memberatkan dan berpengaruh pada minat terhadap keikutsertaan BPJS Kesehatan.

D. Pemanfaatan BPJS Kesehatan untuk Karyawan Swasta Terhadap Minat Keikutsertaan BPJS Kesehatan Di Kota Madiun

Pemanfaatan BPJS Kesehatan juga mempengaruhi minat karyawan swasta terdapat minat menjadi peserta BPJS Kesehatan. Hal tersebut terjadi mengingat banyak sekali keuntungan atau manfaat yang diperoleh dari kesepertaan BPJS Kesehatan baik itu BPJS kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Dari 50 responden, Sebagian besar yang diteliti setuju dan sadar akan manfaat yang diperoleh ketika mereka menjadi peserta BPJS kesehatan, dan sisanya diantaranya tidak mengetahui akan manfaat yang diperoleh dari kepersertaan BPJS Kesehatan. Meskipun dibedakan berdasarkan kelas dan kesanggupan membayar premi tiap bulan setimpal dengan hak yang mereka peroleh mulai dari seluruh penyakit ditanggung oleh BPJS Kesehatan, menjamin kesehatan seumur hidup, tidak butuh *medical check up* untuk bisa menjadi peserta, berhak atas kemanfaatan pelayanan kesehatan tingkat pertama, berhak atas manfaat rawat jalan tingkat pertama, berhak atas manfaat rawat inap tingkat pertama, berhak atas manfaat pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan, dll, sehingga dari hasil penelitian yang dilakukan pemanfaatan BPJS

Kesehatan yang diperoleh berpengaruh terhadap minat karyawan swasta terhadap keikutsertaan BPJS Kesehatan.

E. Untuk Mengetahui Dukungan Pemberi Kerja Terhadap Karyawan Swasta untuk Kebersertaan BPJS Kesehatan.

Dukungan pemberi kerja juga berperan aktif terhadap kebersertaan karyawan swasta untuk mengikuti keikutsertaan BPJS Kesehatan. Setiap perusahaan atau pemberi kerja wajib untuk mendaftarkan karyawannya BPJS Kesehatan. Hal tersebut sudah diatur dalam [Pasal 14](#) Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Jika terdapat perusahaan yang tidak mendaftarkan karyawannya tentunya akan mendapatkan sanksi administratif. Sesuai dengan bunyi Pasal 17 Ayat (1) Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS dan Pasal 5 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2013. Dari 50 respon sebagian besar diantaranya sudah memiliki BPJS Kesehatan yang diberikan oleh pemberi kerja sedangkan sisa diantara responden yang diteliti tidak mendapatkan hak BPJS Kesehatan sebab status pekerjaan mereka tidak tetap, borongan, *freelance* dan kontrak selama 3 bulan akan tetapi diantara sudah mendaftarkan secara mandiri BPJS Kesehatannya, sedangkan sisanya belum mendaftarkan diri sebagai peserta BPJS Kesehatan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dukungan pemberi kerja berpengaruh signifikan terhadap keikutsertaan BPJS Kesehatan sebab membantu karyawan swasta untuk menerima haknya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian minat karyawan swasta terdapat keikutsertaan BPJS Kesehatan terdiri 50 responden di kota Madiun. Karyawan swasta yaitu orang yang bekerja tidak terikat dengan instansi pemerintah maupun BUMN yang bekerja secara mandiri atau melakukan kegiatan usaha secara mandiri. Menjadi karyawan swasta tentunya mendapatkan banyak tunjangan – tunjangan yang mereka peroleh, khususnya tunjangan kesehatan yaitu terdapatnya karyawan swasta tersebut sebagai peserta BPJS Kesehatan. Di kota Madiun sudah banyak karyawan swasta yang terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan hal tersebut dipengaruhi karena beberapa faktor yaitu jumlah pendapatan yang mereka peroleh setiap bulan, jumlah tanggungan yang harus didaftarkan disetiap KK (Kartu Keluarga), Pemanfaatan BPJS Kesehatan yang diketahui oleh karyawan swasta, serta dukungan pemberi kerja untuk memberikan tunjangan kesehatan. Dari hasil penelitian yang terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah pendapatan yang sudah diatas UMR (Upah Minum Regional), jumlah tanggungan yang terdapat di kartu keluarga yang merasa tidak keberatan, kepuasan terhadap pemanfaatan BPJS Kesehatan yang diberikan dan pemberi kerja yang sudah memberikan hak karyawannya, terhadap minat karyawan swasta menjadi peserta BPJS Kesehatan.

B. Saran

Disarankan bagi BPJS Kesehatan untuk lebih meningkatkan sosialisasi terhadap keikutsertaan BPJS Kesehatan bagi peserta mandiri, sehingga apabila perusahaan tidak memberikan fasilitas kepada karyawannya, karyawan tersebut bisa mendaftarkan secara mandiri mengingat pentingnya pelayanan kesehatan yang diberikan. Sedangkan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan karyawannya meskipun berkerja dengan status sebagai karyawan kontrak, *freelance* dan karyawan borongan agar kesejahteraan mereka juga terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Blackwell, James F. Engel, Roger D., dan Paul W. Miniard, *Perilaku Konsumen jilid 2*, alih bahasa Budijanto, Edisi ke- 6, Jakarta: Karisma Publising, 2012.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

BPJS Kesehatan. Jumlah peserta pengguna BPJS Kesehatan. Available at :<http://bpjs-kesehatan.go.id> di akses [21 Januari 2023]

Dewan Jaminan Sosial Nasional. 2012. Peta Jalan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional 2012-2019. Jakarta

<https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/download/215/209>

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6222/1/Cahuur%20Usman.pdf>

<https://repository.uir.ac.id/3344/5/bab2.pdf>

<https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/download/215/209>

LAMPIRAN

POSTER

MINAT KARYAWAN SWASTA TERHADAP KEIKUTSERTAAN BPJS KESEHATAN DI KOTA MADIUN

Alfu Choriyah

° Choirul Hamidah SE.,MM

° Yeni Cahyono SE., MESy

alfuchoiryah@gmail.com

choirulhamidah@gmail.com

cahyo@umpo.ac.id



Karyawan swasta yaitu orang yang bekerja tidak terikat dengan instansi pemerintah maupun BUMN yang bekerja secara mandiri atau melakukan kegiatan usaha secara mandiri. Menjadi karyawan swasta tentunya mendapatkan banyak tunjangan – tunjangan yang mereka peroleh, khususnya tunjangan kesehatan yaitu terdaftarnya karyawan swasta tersebut sebagai peserta BPJS Kesehatan. Di kota Madiun sudah banyak karyawan swasta yang terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan hal tersebut dipengaruhi karena beberapa faktor yaitu jumlah pendapatan yang mereka peroleh setiap bulan, jumlah tanggungan yang harus didaftar disetiap KK (Kartu Keluarga), Pemanfaatan BPJS Kesehatan yang diketahui oleh karyawan swasta, serta dukungan pemberi kerja untuk memberikan tunjangan kesehatan. Dari hasil penelitian yang terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah pendapatan yang sudah diatas UMR (Upah Minum Regional), jumlah tanggungan yang terdapat di kartu keluarga yang merasa tidak keberatan, kepuasan terhadap pemanfaatan BPJS Kesehatan yang diberikan dan pemberi kerja yang sudah memberikan hak karyawannya, terhadap minat karyawan swasta menjadi peserta BPJS Kesehatan.

DESKRIPSI

Karyawan swastayaitu orang yang bekerja tidak terikat dengan instansi pemerintah maupun BUMN yang bekerja secara mandiri atau melakukan kegiatan usaha secara mandiri. Menjadi karyawan swasta tentunya mendapatkan banyak tunjangan – tunjangan yang mereka peroleh, khususnya tunjangan kesehatan yaitu terdapatnya karyawan swasta tersebut sebagai peserta BPJS Kesehatan. Di kota Madiun sudah banyak karyawan swasta yang terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan hal tersebut dipengaruhi karena beberapa faktor yaitu jumlah pendapatan yang mereka peroleh setiap bulan, jumlah tanggungan yang harus didaftar disetiap KK (Kartu Keluarga), Pemanfaatan BPJS Kesehatan yang diketahui oleh karyawan swasta, serta dukungan pemberi kerja untuk memberikan tunjangan kesehatan. Dari hasil penelitian yang terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah pendapatan yang sudah diatas UMR (Upah Minum Regional), jumlah tanggungan yang terdapat di kartu keluarga yang merasa tidak keberatan, kepuasan terhadap pemanfaatan BPJS Kesehatan yang diberikan dan pemberi kerja yang sudah memberikan hak karyawannya, terhadap minat karyawan swasta menjadi peserta BPJS Kesehatan.

